



# Minta Warga Simpan Sampah sampai Minggu

## Penataan Landfill, TPST Piyungan Tutup Dua Hari

**JOGJA, Radar Jogja** - Pengelola Depo Sampah THR di Jalan Brigjen Katamso Jogja, Yainal meminta warga untuk menyimpan sampahnya hingga Minggu (18/9). Ini menyusul penutupan Tempat

Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Bantul, oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Ketatanan (DLHK) DIJ.

"Ditutup dua hari, Jumat dan Sabtu. Tapi kami hari Minggu kerja bakti, jadi belum bisa terima sampah," ujar Yainal kepada *Radar Jogja* kemarin (16/9). Pria 42 tahun ini menjelaskan, sudah tahu informasi penutupan TPST Piyungan sekitar 3-4 hari lalu.

Dikatakan Yainal, kabar itu lantas diteruskan kepada pengangkut sampah yang biasa melakukan bongkar muat di Depo Sampah THR. "Di sini ada lebih dari 30 gerobak yang biasa buang sampah. Lewat grup kami informasikan untuk tidak beroperasi dulu," sebutnya.

Dijelaskan, Depo Sampah THR memiliki kapasitas terbatas. "Saya jaga di sini, biar kalau ada yang ngeyel bisa segera disanksi," cetusnya.

Terpisah, Kepala DLHK DIJ Kuncoro Cahyo Aji membenarkan diinasnya menutup operasional TPST Piyungan selama dua hari. Penutupan dibutuhkan untuk penataan landfill. Sekaligus pembuatan jalan untuk armada pengangkut sampah masuk ke dermaga TPST Piyungan. "Proses dibantu gotong royong semua DLH kabupaten-kota. Ini penataan periodik seperti biasanya," ucapnya. (fat/laz/zl)



**SIBUK:** Pemulung berjalan melintas berlatar material proyek di TPST Piyungan, Bantul, kemarin (16/9). TPST ditutup dua hari Jumat (16/9) dan Sabtu (17/9) karena penataan dan pembuatan area unloading sampah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005